

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *survey deskriptif*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian ini menggambarkan hasil yang diamati pada feses yang terdeteksi *Taenia solium* pada babi di Desa Hayaping Kabupaten Barito Timur 2022.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ternak babi di RT 04 yang ada di Desa Hayaping Kabupaten Barito Timur 2022 dengan jumlah sampel 36 babi.

4.2.1 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah penentuan sampel keseluruhan dari populasi.

4.3 Variabel dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah *Taenia solium* pada feses babi.

4.3.2 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Taenia solium</i>	Ditemukannya telur atau larva cacing <i>Taenia solium</i> pada feses babi. <i>Taenia solium</i> merupakan parasit yang termasuk kedalam kelas cestoda yang hidup dalam usus manusia.	Pemeriksaan langsung dengan menggunakan mikroskop dengan metode kato-katz.	Nominal	1. Positif(+) : Ditemukan telur cacing <i>Taenia solium</i> 2. Negatif (-): Tidak ditemukan telur <i>Taenia solium</i> .

4.4 Bahan penelitian

Bahan yang digunakan *Malachite Green* dan sampel feses.

4.5 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Mikroskop, *objek glass*, aluminium *foil*, pot sampel feses, kertas label, selopan yang sudah direndam *Malachite green* selama 24 jam, cetakan standart *kato-katz* dengan lubang ditengah.

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.6.1 Lokasi pengambilan dan penelitian sampel

Lokasi pengambilan sampel akan dilakukan di RT 04 Desa Hayaping Kabupaten Barito Timur. Penelitian ini akan dilakukan di RT 04

Desa Hayaping Kabupaten Barito Timur 2022.

4.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022.

4.7 Proedur pengambilan dan pengumpulan data

4.7.1. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang langsung diperoleh dari hasil pemeriksaan feses pada ternak babi di Desa Hayaping Kabupaten Barito Timur.

4.7.2. Prosedur pengambilan

a. Perizinan penelitian

Meminta izin kepada pihak kepala Desa dan Ketua RT 04 di Desa Hayaping untuk pengambilan sampel feses babi kemudian izin kepada yang bersangkutan. Meminta izin validasi prepat di Laboratorium RSUD Ratu Zalecha Martapura.

b. Teknik pengumpulan sampel

Penelitian mengambil sampel feses babi dengan dilakukan dengan cara mengambil feses babi ada sekat tersendiri yang terdapat pada satu babi saja.

Pertama pot sampel diberikan label kode masing-masing sekat kandang babi, spesimen feses diambil yang segar, masukan kedalam pot yang telah diberi label, kurang lebih satu sendok kecil menggunakan stik yang telah tersedia pada pot sampel. Tutup rapat pot kemudian diperiksa langsung dengan metode *kato-katz*, untuk metode ini tidak memerlukan pengawet . Diperiksa di Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha.

c. Pemeriksaan Sampel

Pemeriksaan sampel feses ini dilakukan menggunakan metode *kato-katz*. Metode diagnostik yang direkomendasikan untuk penegakan diagnosa dilapangan dikarenakan mudah, murah dan format yang sederhana (WHO, 2019)

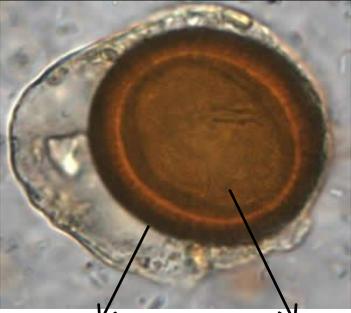
Metode ini dilakukan untuk identifikasi *Taenia solium* yang terdapat dalam sampel feses ternak babi dengan cara:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang ini digunakan terlebih dahulu, letakkan feses secukupnya diatas aluminium *foil* kemudian letakkan kawat saring diatas permukaan feses lalu tekan menggunakan spatula plastik.
2. Menyiapkan objek glass diberi kode sampel, letakkan cetakan *kato-katz* diatas objek glass, isi lubang cetakan dengan feses yang sudah disaring.
3. Meletakkan selofan yang sudah direndam *malachite green* selama 24 jam diatas objek glass yang sesudah ada feses.
4. Menyiapkan preparat didalam kotak slide pada suhu kamar sehingga dapat bertahan hingga berbulan-bulan sebelum diperiksa dibawah mikroskop dengan perbesaran 10x dan 40x.
5. Mencatat hasil pemeriksaan yang didapat

d. Interpretasi hasil

Diagnosis kecacingan pada feses babi dapat ditegakkan dengan ditemukan telur *T. solium* pada feses babi secara mikroskop. Hasil dapat ditanyakan positif apabila ditemukan telur *T.solium*.

Tabel 4.2 Interpretasi Hasil

spesies	Ciri-ciri	Gambar
<i>Taenia solium</i>	Telur <i>T. solium</i> berbentuk bulat berwarna kekuningan atau coklat, berdinging tebal dan mempunyai garis-garis radial.	 Garis radial Embrio matang

4.8. Pengolahan Data dan Analisis Data

4.8.1. Pengolahan Data

a. *Editing* data

Editing merupakan proses mengoreksi data agar data yang diambil valid dan terhindar dari kesalahan pencatatan hasil yang diperoleh dari hasil yang diperoleh dari hasil pemeriksaan agar tidak terjadi kekeliruan.

b. *Coding* data

Coding merupakan pemberian kode-kode tertentu pada hasil pemeriksaan agar tidak terjadi kekeliruan.

c. Tabulasi data

Menilai sejumlah keseluruhan hasil yang diperoleh dari penelitian dengan cara menyusun sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam menjumlahkan data hasil kemudian diolah dan dimasukkan tabel.

d. Analisis data

Data yang didapat dari hasil pemeriksaan feses pada babi di RT 04 Desa Hayaping dianalisis secara deskriptif berupa frekuensi nominal dan presentasi (%) positif terkontaminasi maupun *negatif* terkontaminasi *T.solium* pada feses babi di RT 04 Desa Hayaping di sajikan dalam bentuk tabel dan dinyatakan dalam persen (%).

Rumus penelitian :

Keterangan :

P : presentase % dikelompokkan berdasarkan sampel positif

f: Jumlah positif dan *negative*

n : Jumlah masing-masing feses (sampel)

4.9 Alur kerja penelitian

